

PkM Membangun Bisnis Online Melalui Media Sosial Dengan Pemanfaatan Potensi *Urban Farming* Untuk Menambah Pendapatan Rumah Tangga

Rini Astuti¹⁾, Hasrudy Tanjung²⁾, Firza Alpi³⁾Delyana Rahmawany Pulungan⁴⁾

¹Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

³Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

⁴Dosen Program Studi Manajemen Perkebunan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian
Agrobisnis Perkebunan

[Email: riniastuti@umsu.ac.id](mailto:riniastuti@umsu.ac.id)

Abstract: *This activity aims to provide direct education and training to housewives in the Medan Estate District about increasing productivity and the economy through food security programs through the use of a limited home environment, namely the urban farming program. Then partners will help manage their commodity products that can be sold to help increase household income. Media and promotion of farming results can use social media by creating business accounts, even the results can first meet the needs of vegetables and food ingredients for their own household and for local residents. Activities are carried out through education and training with direct practice on urban farming, business planning to marketing using social media accounts so as to generate maximum profits and help the family economy. This PKM activity will be based on scientific journals and will be carried out through mass media, so that it can be known by the wider community that housewives also have great opportunities to become successful entrepreneurs with the use of a limited home environment by combining technology as a digital business medium.*

Keyword: *Build Online Business, Urban Farming, Household Income*

Abstrak: Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan langsung kepada para ibu rumah tangga Kecamatan Medan Estate tentang peningkatan produktivitas dan perekonomian keluarga melalui program ketahanan pangan melalui pemanfaatan potensi lingkungan rumah yang terbatas yaitu program urban farming. Kemudian mitra akan didampingi untuk pengelolaan hasil komoditasnya bisa dijual untuk membantu menambah pendapatan rumah tangga. Media promosi dan pemasaran hasil bercocok tanam bisa menggunakan media sosial dengan membuat akun bisnis, bahkan hasilnya juga bisa terlebih dahulu memenuhi kebutuhan sayur mayur dan bahan makanan rumah tangga sendiri maupun untuk warga sekitar. Kegiatan dilakukan dengan edukasi dan pelatihan disertai praktek langsung tentang urban farming, perencanaan bisnis hingga pemasaran menggunakan akun media sosial sehingga menghasilkan profit yang maksimal dan membantu perekonomian keluarga. Kegiatan PKM ini akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dan akan didokumentasikan melalui media massa, sehingga dapat diketahui oleh masyarakat luas bahwa para ibu rumah tangga juga memiliki peluang besar untuk menjadi wirausaha yang sukses dengan pemanfaatan potensi lingkungan rumah yang terbatas dengan memadukan teknologi sebagai media bisnis berbasis digital.

Kata Kunci: *Bisnis Online, Urban Farming, Pendapatan Rumah Tangga*

PENDAHULUAN

Dalam memobilisasi sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh keluarga miskin, dibutuhkan perempuan sebagai istri untuk mendukung ketahanan ekonomi keluarga. Situasi ini menjadi motivasi kuat bagi wanita untuk pergi bekerja. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah perempuan yang berpartisipasi di sektor publik terus meningkat, yang menunjukkan bahwa motivasi perempuan untuk bekerja di sektor publik semakin meningkat. Dari 112 juta tenaga kerja di Indonesia (data Badan Pusat Statistik tahun 2018), saat ini terdapat 43 juta tenaga kerja perempuan yang membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Artinya, jumlah pekerja perempuan hampir sama dengan jumlah pekerja laki-laki. Lebih penting lagi, pada saat yang sama, perempuan juga menikmati kebebasan untuk terus menjadi ibu. Tetapi tidak semuanya mampu diakomodir sebagai pekerja kantor, sehingga banyak ibu rumah tangga yang lebih memilih melakukan bisnis sampingan yang bisa dilakukan di rumah sambil mengurus rumah tangga dan mendapatkan penghasilan tambahan.

Meraih kesuksesan dengan menjalankan bisnis rumahan, bukan sebuah impian lagi bagi seorang ibu rumah tangga. Kita sering atau pernah melihat berita di televisi maupun artikel di internet yang menampilkan profil serta kisah sukses dari ibu rumah tangga dengan penghasilan puluhan hingga ratusan juta Rupiah dari usaha sampingannya. Hal tersebut dapat terjadi karena kesungguhan hati dan ketahanan mental dalam menghadapi setiap permasalahan saat merintis usahanya. Selain itu, mereka juga dapat menangkap peluang yang ada dan mengembangkannya menjadi sebuah penghasilan. Salah satu bisnis rumahan atau usaha sampingan yang cocok untuk ibu rumah tangga, adalah dengan pemanfaatan sumber daya lingkungan rumah tangga yaitu urban farming.

Kemungkinan besar ibu rumah tangga dapat terlibat dalam produksi pertanian diperkotaan karena bisa ditanam di setiap rumah dan lingkungan sekitarnya. Beberapa studi pertanian perkotaan yang menggunakan hidroponik juga menunjukkan bahwa ini dapat membantu mendinginkan iklim kota dan membantu penduduk perkotaan memenuhi kebutuhan mereka akan sayur-sayuran dan buah-buahan (Saha dan Eckelman; Yiyu, Jiande dan Yan Zhi, 2017). Jika kita mulai dengan lingkungan terkecil (misalnya, rumah) di

masyarakat, hal itu akan dapat memenuhi kebutuhan makanan minimum rumah tersebut. Selain pangan, pertanian di perkotaan juga dapat membantu kota hijau. Selain untuk penghijauan kota, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat perkotaan yang merupakan alternatif swasembada pangan khususnya sayur mayur dan buah-buahan

Dikaitkan dengan model urban farming, maka terdapat 3 pertimbangan, yaitu: berpendapatan rendah, spesialisasi, dan diversifikasi dalam mengembangkan model penanaman di perkotaan di negara sedang berkembang (Pölling, Marcus, and Wolf, 2017), hal ini sesuai dengan kondisi di Indonesia. Tidak hanya itu potensi bisnis urban farming ini bisa dikaitkan dengan bisnis digital yang juga sedang digandrungi ibu rumah tangga karena bisa dilakukan di mana saja kapan saja tanpa mengganggu tugasnya sebagai istri dan ibu.

Kini setelah mereka mendapatkan informasi tentang bisnis online dan pemanfaatan teknologi maka kegiatan kali ini adalah mitra didampingi untuk memanfaatkan sumber daya lingkungan rumah tangga dengan menjalankan urban farming yang paling mudah dan murah dijalankan bagi ibu rumah tangga sebagai pilihan bisnis rumah tangga yang dapat dijual secara online dengan memanfaatkan media sosial mereka. Sesuai dengan pendapat Hodgson, et al (2011) bahwa tujuan pertanian perkotaan salah satunya adalah peningkatan ekonomi., yaitu “menghasilkan tanaman atau hewan untuk konsumsi pribadi atau penggunaan, pendidikan atau tujuan demonstrasi, revitalisasi lingkungan, pengembangan ekonomi, penyembuhan atau terapi, penjualan atau sumbangan, atau kombinasi dari beberapa tujuan di atas”.

Kondisi lingkungan rumah warga di Kec Medan Estate mayoritas memiliki

potensi untuk dijadikan peluang bisnis urban farming, tetapi potensi itu tidak dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga untuk menambah keuangan rumah



tangganya.

Gambar 1.1. Kondisi lingkungan yang tidak tertata dengan rapi bahkan Kecamatan Medan Estate ini menjadi Kawasan yang kemarin terkena dampak banjir akibat curah hujanyang tinggi di bulan Desember 2020.

Pemberdayaan para ibu rumah tangga yang tidak bekerja di luar rumah untuk menjadi lebih produktif dengan kegiatan berkebun tanaman sayuran merupakan solusi yang tepat pada hunian perumahan maupun perkampungan, minimal dapat mengurangi pengeluaran anggaran belanja sehari-hari terutama untuk pembelian sayuran maupun bumbu dapur

Secara umum, para ibu-ibu di pemukiman lebih suka menuntun hobinya berkebun dengan menanam berbagai tanaman hias (berbunga dan berdaun indah) pada pot bunga di pinggir jalan luar tembok rumah, yang selain cantik juga berfungsi dan menciptakan keindahan dan kenyamanan suasana. Dengan memberikan motivasi dan metode pembelajaran praktek langsung, bagaimana mengoptimalkan ruang terbatas pekarangan yang ada, sehingga memungkinkan ibu rumah tangga memperoleh tenaga, bentuk ini akan sangat efektif dan efisien. Sistem pertanian konvensional (menggunakan kantong plastik / daur ulang plastik) dan sistem pertanian inkonvensional (hidroponik).

Oleh karena itu kegiatan ini dilakukan agar ibu rumah tangga di Kecamatan Medan Estate didampingi dan diberikan pelatihan tentang

pemanfaatan lingkungan rumah tangga yang terbatas untuk dijadikan urban farming dan hasilnya bisa dipromosikan sebagai bisnis digital melalui media online mereka untuk menambah pendapatan rumah tangga.

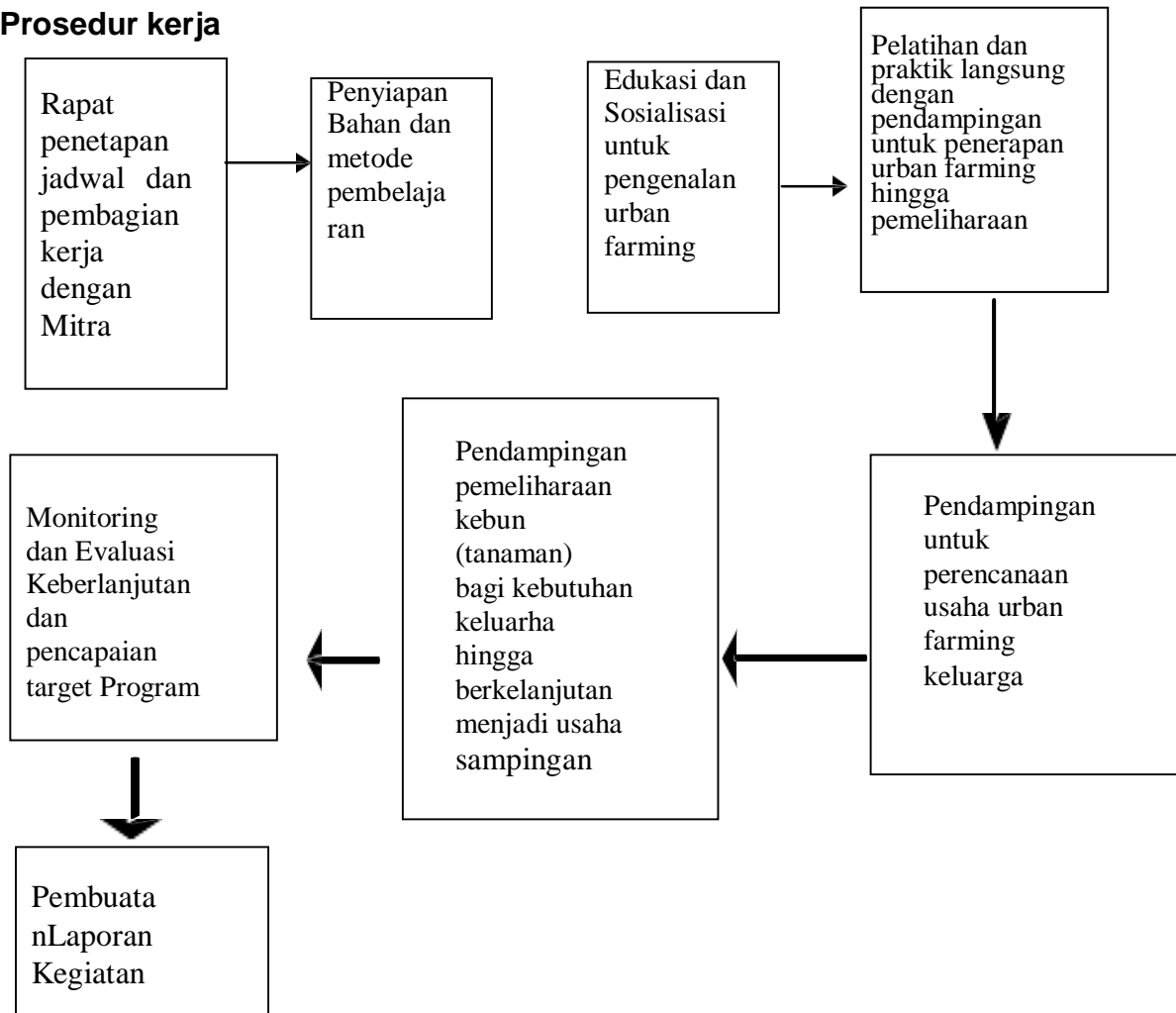
METODE PELAKSANAAN DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini secara umum dilakukan dengan cara:

1. Edukasi dan pelatihan soft skill untuk membuka wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang urban farming mulai dari syarat tumbuh, media tanam, pengenalan macam pupuk (pemanfaatan pupuk organik buatan sendiri dari bahan rumah tangga), identifikasi hama dan penyakit hingga upaya pengendaliannya, maupun manajemen pemeliharaan tanaman.
Teknisnya dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi dengan mendatangkan narasumber yang kompeten di bidang urban farming hingga keterlibatan petugas kantor kecamatan.
2. Melakukan edukasi dan pelatihan dalam perencanaan untuk memulai dan menjalankan usaha urban farming mulai kemandirian persediaan bahan pangan terutama sayuran bagi keluarga hingga nanti bisa dipasarkan ke sekitar lingkungan rumah.
3. Pelatihan keterampilan dengan pembekalan keterampilan dasar tentang urban farming. Mitra akan dibagi per kelompok dan diberikan bibit sayuran maupun bahan makanan lainnya dan bertanggung jawab untuk proses penanaman hingga berkelanjutan menjadi usaha berkelanjutan.
4. Mendampingi mitra dengan pembagian kelompok untuk membentuk kelompok kader ketahanan pangan keluarga yang nantinya akan memudahkan koordinasi mitra dengan tim pelaksana pengabdian untuk melakukan monitoring dan evaluasi keberlanjutan program pengabdian ini sehingga bisa diukur ketercapaian dan jika ada kekurangan akan langsung ditemukan solusi perbaikan pencapaian target kegiatan yang lebih baik dan tepat.
5. Pelaksanaan kegiatan direncanakan langsung di kawasan rumah warga atau di kantor Kecamatan Medan Estate. Mitra yang merupakan kelompok ibu rumah tangga akan terlibat langsung dalam edukasi dan praktek pelatihan (pendampingan). Mitra akan dibagi per kelompok

karena edukasi akan didampingi praktek langsung sebagai bentuk pelatihan (pendampingan)

Prosedur kerja



Gambar 3.1. Prosedur Kerja

Partisipasi Mitra

Mitra adalah ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok ibu-ibu PKK Kecamatan Medan Estate dan Ibu-Ibu Kelompok Pengajian Istiqomah.

Evaluasi program akan melibatkan mitra, mulai dari seluk beluk dan praktek urban farming, perencanaan bisnis yang minimal mulai dari upaya untuk kemandirian

pangan bisa menghasilkan sumber pangan bagi keluarga sendiri hingga nanti menghasilkan bisa dijual disekitar lingkungan rumah untuk menambah pendapatan keluarga.

Monitoring dan evaluasi keberlanjutan juga akan melibatkan mitra atau masyarakat kecamatan medan estate karena adanya dibangun kelompok kader ketahanan pangan dan kesejahteraan keluarga untuk mendampingi tim pengabdian melakukan pengawasan dan pengukuran ketercapaian target kegiatan pengabdian untuk membangun kesejahteraan dan mendukung perekonomian mitra melalui alternatif bisnis menjanjikan dengan pemanfaatan urban farming.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Kegiatan ini dievaluasi pada tahapan terakhir pelaksanaan program pengabdian bersifat praktikal. Ada pengawasan yang dilakukan tim bersama kelompok kader yang dibangun untuk melihat keberlanjutan program urban farming. Tim akan meninjau langsung proses urban farming dan pengelolaan hingga bisa nanti menjadi usaha jual beli hasil sayuran yang diperoleh dari urban farming di lingkungan rumah sendiri. Tidak hanya itu keberlanjutan program juga menjadi bagian dari program ketahanan pangan warga yang bisa menyediakan sayur mayur dan bahan makanan bagi rumah tangga sendiri atau bisa saling bertukar kebutuhan makanan dengan wargalainnya.

HASIL YANG DICAPAI DAN DIRESPON PROGRAM PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini mengalami beberapa kendala dan keterbatasan karena harus dilaksanakan pada masa pandemic Covid-19 sehingga ada beberapa tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan secara sekaligus dengan modifikasi kegiatan yang seharusnya dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan tujuan program. Tetapi kendala dan solusi menggabungkan kegiatan tidak mengurangi makna dan tujuan program yang sudah ditetapkan sebelumnya karena target literasi (edukasi dan praktek) yang dijalankan tetap bisa tercapai dan mitra juga sangat merasa puas dan senang dengan kegiatan pengabdian ini karena mereka mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru untuk menjadikan mereka ibu rumah tangga yang produktif khususnya di masa pandemi yang menyebabkan mereka tidak banyak atau tidak bisa leluasa bergerak keluar rumah.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap mengacu pada ketentuan protokol kesehatan yang ketat di mana adanya pematasan peserta yang awalnya direncanakan pada 20 orang ibu rumah tangga sebagai mitra akhirnya hanya didatangkan peserta 10 orang sebagai perwakilan. Kegiatan dilakukan secara cepat tanpa mengurangi nilai dan makna kegiatan pengabdian sehingga tidak menghilangkan target kegiatan untuk mengedukasi dan menambah keterampilan mitra dalam melakukan urban farming di lingkungan Desa Kecamatan Medan Estate.

Kondisi pandemic yang menyebabkan mitra (ibu rumah tangga) harus di rumah tetapi mereka tetap memiliki kegiatan positif yang menghasilkan satu produk yaitu hasil kebun (urban farming) yang bisa dilakukan di pekarangan rumah (lokasi terbatas) dengan biaya murah tetapi bisa mendukung ketersediaan sayuran atau bahan pangan bagi keluarga yang nantinya bisa berpeluang untuk dijual dan menambah pendapatan keluarga.

Program Pengabdian bagi Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim pada tanggal 10 Agustus 2021 di kantor Kepala Desa berjalan dengan baik karena seluruh mitra berpartisipasi dengan aktif dalam kegiatan. Mitra diberikan seluruh peralatan urban farming yang kemudian diberikan edukasi secara mandiri mulai dari proses persiapan benih hingga perlakuan agar potensi panen lebih baik. Upaya urban farming dilakukan di rumah masing-masing dan ada perkembangan yang baik di mana terlihat dari hasil yang mereka bawa pada saat tatap muka bahwa hasil tanam mereka berkembang atau tumbuh dan punya potensi baik untuk berkembang lebih lanjut hingga menghasilkan untuk kebutuhan pangan bagi keluarga sendiri.





Gambar 1. Tim PkM membagikan bibit kepada ibu sekretaris desa beserta ibu-ibu PKK desa Medan Estate



Gambar 2. Penyerahan plakat kepada ibu ketua PKK Desa Medan Estate



3. Foto bersama tim PkM dengan ibu-ibu PKK Desa Medan Estate

Hasil kegiatan ini bisa dirangkum dalam beberapa pencapaian target kegiatan yaitu:

1. Adanya perubahan pola pikir terhadap peluang lingkungan pekarangan rumah yang terbatas untuk ketahanan pangan bagi keluarga yaitu menghasilkan bahan pangan dan sayuran di kebun pekarangan rumah sendiri yang dinamakan dengan *urban farming*.
2. Adanya pemahaman baru bahwa *urban farming* bisa dilakukan oleh siapa

saja tidak mesti orang yang ahli dalam bidang pertanian. Ibu rumah tangga biasapun bisa dan akan sukses melakukan urban farming minimal bisa mendukung kebutuhan pangan keluarga sendiri sehingga tidak mengeluarkan uang belanja lebih besar (menekan pengeluaran keuangan keluarga) jika dengan serius belajar dan berlatih dalam kegiatan urban farming

3. Peningkatan kesadaran ibu rumah tangga untuk memanfaatkan waktu luangnya dengan hal yang positif sebagai bentuk produktivitas yang bisa menghasilkan uang terutama membantu menambah pemasukan keuangan keluarga karena melalui usaha penyediaan sumber pangan bagi keluarga sendiri nantinya bisa berkembang karena sayuran atau bahan pangan yang dihasilkan dari kebun sendiri bisa dijual di lingkungan rumah sekitar.
4. Motivasi menjadi bagian penting untuk keberhasilan usaha. Mitra harus terus memiliki motivasi yang kuat dengan adanya kesadaran bahwa peran ibu rumah tangga menjadi penting dalam mendukung kesejahteraan keluarga secara mandiri dan bisa dimulai dari kegiatan urban farming di pekarangan rumah.

Luaran yang Dicapai

Hasil penelitian ini akan dicantumkan dalam beberapa luaran yaitu:

1. Publikasi kegiatan pengabdian ini dalam bentuk berita pada media massa online (<https://tajdid.id/2021/08/24/tim-pkm-feb-umsu-dampingi-ibu-ibu-pkk-desa-medan-estate-bangun-bisnis-online-melalui-medsos/>)
2. Submit pada Jurnal Abdi Sabha (<https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/jas>)
3. Publikasi kegiatan dalam bentuk video pada media youtube (<https://youtu.be/mJhAcwuDp0E>)

KESIMPULAN

Pelatihan ini diharapkan akan berlanjut pada program pengabdian masyarakat berikutnya. Pelatihan berikutnya adalah bersifat praktikal atau teknis di mana mitra akan diarahkan pada kegiatan pengembangan urban farming dalam skala besar yang hasilnya bisa dijadikan bisnis atau usaha kecil berdagang sayuran untuk menambah pemasukan keuangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2018, Kecamatan Medan Deli Dalam Angka, Badan Pusat Statistik Kota Medan
- Hollingworth, R.M. 2001. Inhibitors and uncouplers of mitochondrial oxidative phosphorylation. Di dalam: Krieger R, Doull J, Ecobichon D, Gammon D, Hodgson et al., editor. Handbook of Pesticide Toxicology. San Diego (US): Academic Press.1169-1227
- Pölling, Bernd, Mergenthaler Marcus, and Lorleberg Wolf. "Professional Urban Agriculture and Its Characteristic Business Models in Metropolis Ruhr, Germany." Land Use Policy 58 (2016):366–379. Web. 18 Sept. 2017.
- Saha, Mithun, and Matthew J. Eckelman. "Growing Fresh Fruits and Vegetables in an Urban Landscape: A Geospatial Assessment of Ground Level and Rooftop Urban Agriculture Potential in Boston USA." Landscape and Urban Planning 165 (2017): 130–141. Web. 19 Sept.2017.
- Yi-Yu, Huang, Chen Chien-Teh, and Tsai Yen- Chi. "Reduction of Temperatures and Temperature Fluctuations by Hydroponic Green Roofs in a Subtropical Urban Climate." Energy and Buildings 129 (2016): 174–185. Web. 19 Sept. 2017.